



# PENGARUH BERMAIN ALAT MUSIK *DRUM BAND* TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL

**Aas Asriliyanti**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Aasasriliyanti1@gmail.com

**Alis Triena Permanasari**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
triena@untirta.ac.id

**Laily Rosidah**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
laily@untirta.ac.id

## ABSTRACT

Social skills are the ability of children to achieve social maturity in accordance with social demands including the ability with social peers, the ability of themselves, ability for the academic success, ability of children's to meet the demands of others and social skills. Social skills are very important because humans are social beings who cannot live alone but need others in their lives. The aims of this research was to determine the effect of playing a drum band musical instrument on social availability of children aged 5-6 years. This research was carried out in kindergartens in Serang Banten sub-district which carried out extracurricular playing drum bands. The method used in this study is quantitative with a survey method with 83 students as a sample. The instrument used in this study is a questionnaire. Quantitative data analysis using Microsoft Excel. The results showed that the average child social skills, was 17.38, showed a significant influence ( $17.38 > 1.658$ ), meaning that there was an influence of playing the drum band musical instrument on the social skills of children aged 5-6 years. Thus, playing a drum band is useful for developing all aspects of child development, one of which is social skills.

**Keywords:** Playing drum band musical instruments, social skills, children aged 5-6 years.

## ABSTRAK

Keterampilan sosial merupakan kemampuan anak dalam mencapai kematangan sosial yang sesuai dengan tuntutan sosial meliputi kemampuan berhubungan dengan teman sebaya, kemampuan berhubungan dengan diri sendiri, kemampuan berhubungan dengan kesuksesan akademik, kemampuan berhubungan dengan kemampuan anak dalam memenuhi permintaan orang lain serta kemampuan interpersonal dalam bersosial. Keterampilan sosial sangat penting karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan orang lain didalam kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bermain alat musik *drum band* terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilakukan di TK se-kecamatan Serang Banten yang melaksanakan ekstrakurikuler bermain *drum band*. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode survei dengan sampel 83 anak. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Analisis data kuantitatif menggunakan *Microsoft excel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan sosial anak yaitu 17,38 menunjukkan pengaruh yang signifikan ( $17,38 > 1,658$ ) artinya ada pengaruh bermain alat musik *drum band* terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun. Dengan demikian, bermain alat musik *drum band* bermanfaat untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak salah satunya keterampilan sosial.

**Kata Kunci:** Bermain alat musik *drum band*, keterampilan sosial, anak usia 5-6 tahun.

## A. PENDAHULUAN

Anak merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah Swt., yang dibekali dengan berbagai potensi. Anak usia dini merupakan individu dengan rentang usia 0-6 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada usia tersebut disebut juga dengan *Golden Age* atau masa emas.

Karakteristik anak usia 5-6 tahun umumnya yaitu anak sangat aktif dalam melakukan berbagai kegiatan, mempunyai rasa ingin tahu yang sangat tinggi, anak mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan ide atau pikirannya, anak mulai mengetahui

aturan serta anak mulai dapat bermain bersama anak-anak lain atau teman sebaya. Aspek perkembangan anak meliputi aspek perkembangan fisik, kognitif, bahasa, emosi dan sosial serta terbentuknya karakter seorang anak untuk masa yang akan datang.

Anak usia dini mengalami masa sensitif atau masa peka, di mana anak sensitif dalam menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi. Masa di mana terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Salah satu lingkungan yang berperan penting dalam menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak yaitu lembaga



pendidikan anak usia dini (PAUD) baik formal, nonformal mau-pun informal.

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) Formal yang berperan penting dalam mengembangkan kepribadian anak. Selain itu juga berfungsi memberikan layanan dan pengasuhan serta salah satu sumber pengalaman yang dapat mempengaruhi sebagian besar aspek perkembangan anak meliputi aspek perkembangan fisik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Pada saat anak memasuki TK salah satu keterampilan yang akan berkembang adalah keterampilan sosial.

Keterampilan sosial merupakan kemampuan individu dalam mencapai kematangan sosial yang sesuai dengan tuntutan sosial meliputi kemampuan berhubungan dengan teman sebaya, kemampuan berhubungan dengan diri sendiri, kemampuan berhubungan dengan kesuksesan akademik, kemampuan berhubungan dalam memenuhi permintaan orang lain serta kemampuan interpersonal dalam bersosialisasi. Keterampilan sosial sangat penting karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan orang lain di dalam kehidupannya.

Menurut Sujiono (2009: 73) Keterampilan sosial adalah sebagai suatu kemampuan untuk menilai apa yang sedang terjadi dalam suatu situasi sosial; keterampilan untuk merasa dan dengan tepat menginterpretasikan tindakan dan kebutuhan dari anak-anak di kelompok bermain.

Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di lembaga-lembaga TK Kecamatan Serang, Serang Banten. Menunjukkan bahwa keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun rendah. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas menunjukkan bahwa perilaku aspek sosial pada usia 5-6 tahun rendah. Seperti pada lingkup perilaku prososial yang seharusnya sudah mampu menghargai orang lain, namun anak mengganggu teman lain saat kegiatan, menyalahkan teman yang lain. Pada lingkup kesadaran diri yang seharusnya mampu mengendalikan perasaan, akan tetapi anak tidak mampu mengendalikan perasaan saat pembelajaran. Masih banyak anak yang ribut dan berjalan-jalan dari tempat duduk masing-masing. Kondisi-kondisi tersebut bertolak belakang dengan tingkat pencapaian perkembangan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013 untuk anak usia dini yakni menunjukkan sikap toleran, mampu menyesuaikan diri terhadap situasi, menunjukkan percaya diri, memahami aturan, disiplin dan tingkat pencapaian lain yang seharusnya pada rentang usia (5-6 tahun).

Keterampilan Sosial anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: Keluarga, kematangan diri, status sosial ekonomi dan pendidikan (Mursid, 2016: 57-58). Faktor yang sangat mempengaruhi keterampilan sosial anak yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan proses sosialisasi anak yang terarah karena anak diajarkan

berkehidupan sosial di dalam masyarakat untuk kehidupan mereka di masa yang akan datang. Di dalam dunia pendidikan ada berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan sosial anak salah satunya yaitu bermain *drum band*.

Menurut Yono (2016) *Drum band* adalah bentuk permainan musik yang terdiri dari beberapa orang personal untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini memfokuskan kajian pada "pengaruh bermain alat musik *drum band* terhadap keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di TK Kecamatan Serang Kota Serang-Banten".

## B. KAJIAN PUSTAKA

### 1. Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

Keterampilan sosial adalah kemampuan anak untuk membina hubungan antar pribadi dalam berbagai lingkungan dan kelompok sosial (Yuspendi dalam Kurniati 2016: 8). Sedangkan menurut Sujiono (2009: 73) Keterampilan sosial adalah sebagai suatu kemampuan untuk menilai apa yang sedang terjadi dalam suatu situasi sosial; keterampilan untuk merasa dan dengan tepat menginterpretasikan tindakan dan kebutuhan dari anak-anak di kelompok bermain.

Di dalam Pendapat para ahli tersebut tentu memiliki perbedaan. Apa yang diungkapkan oleh Yuspendi menjelaskan bahwa Sebagai makhluk sosial manusia harus mempunyai ke-

mampuan dalam berinteraksi dengan individu lainnya, baik keluarga, teman dan lingkungan di sekitarnya. Sedangkan menurut Sujiono bahwa keterampilan sosial dapat membebaskan anak dalam berhubungan dengan lingkungan sekitar baik dalam berinteraksi, menyelesaikan konflik, maupun bertindak sesuai apa yang dipilihnya di lingkungan.

Selanjutnya menurut Caldarella dan Merrel (Muzaiyin: 2013) terdapat 5 elemen keterampilan sosial yaitu: a) Keterampilan yang berhubungan dengan teman sebaya (*Peer Relationship Skills*) meliputi 1) memberikan pujian 2) menawarkan bantuan 3) mengajak teman untuk bermain, 4) bekerja sama b) Keterampilan yang berhubungan dengan diri sendiri (*self management skills*). 1) dapat mengontrol emosi, 2) mengikuti peraturan, 3) melakukan kompromi secara tepat 4) menerima kritikan dari orang lain c) Keterampilan yang berhubungan dengan kesuksesan akademik (*academic skills*). Merupakan perilaku sosial yang dapat mendukung prestasi belajar di sekolah. Bentuk-bentuk perilaku tersebut misalnya: 1) mengerjakan tugas secara mandiri 2) mendengarkan petunjuk dari guru, 3) mengabaikan gangguan dari teman 4) bertanya atau meminta bantuan secara tepat. d) Keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan anak dalam memenuhi permintaan orang lain (*Compliance skills*). Dimensi ini ditunjukkan dengan karakteristik sebagai berikut: 1) menggunakan mainan bersama 2) memberikan respon yang tepat terhadap kritik 3) menempatkan mainan



pada tempatnya. e) Keterampilan interpersonal (*Asertion skills*) merupakan perilaku yang menyangkut keterampilan yang dipergunakan selama melakukan interaksi sosial meliputi: 1) mengawali percakapan 2) menerima atau memberikan pujian 3) bergabung dengan suatu aktivitas kelompok. Sedangkan menurut Stephen dan Arnold (Putri dan Purnamasari, 2014: 71–85) mengelompokkan perilaku keterampilan sosial dalam empat kategori besar, di antaranya: (1) *Self related behavior*, yaitu perilaku sosial yang dimunculkan karena adanya pertimbangan dan penghayatan dalam diri. (2) *Task related behavior*, yaitu perilaku sosial yang dimunculkan karena adanya tuntutan dan kewajiban yang harus dilakukan untuk mendapatkan penghargaan sosial. (3) *Environmental behavior*, yaitu perilaku sosial yang dimunculkan karena adanya pengaruh pandangan orang-orang yang ada di sekitar individu sesuai dengan nilai atau norma yang dianut pada lingkungan tertentu. (4) *Inter-personal behavior*, yaitu perilaku sosial yang berlangsung antara dua orang atau lebih yang mencirikan proses-proses yang timbul sebagai hasil dari interaksi secara positif.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik sosial anak usia 5-6 tahun yaitu meliputi kemampuan berhubungan dengan teman sebaya, kemampuan berhubungan dengan diri sendiri, kemampuan berhubungan dengan kesuksesan akademik, kemampuan berhubungan dengan kemampuan anak dalam memenuhi permintaan orang

lain serta kemampuan interpersonal dalam bersosial serta dapat memperhatikan kepentingan sosial seperti tolong menolong, bekerja sama akan tetapi terkadang anak masih bersikap egosentris.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial anak menurut Cartledge dan Milburn (Putri dan Purnamasari, 2014: 71–85) adalah: (1) *Cognitive and behavioral skill deficit*, artinya terjadi disabilitas atau gangguan pada kemampuan kognitif dan perilaku. (2) Umur, Usia tersebut tidak hanya mampu mengendalikan emosi secara lebih baik. Namun, mampu melakukan pendekatan dengan yang lebih realistis terhadap segala sesuatu yang dikerjakan. (3) Jenis kelamin, Anak laki-laki bermain lebih kasar daripada anak perempuan dan lebih menyukai olahraga jika dibandingkan dengan jenis permainan lain. (4) Tingkat perkembangan, keterlambatan dalam perkembangan menimbulkan kecemasan pada orangtua yang dapat mempengaruhi cara memberikan pengasuhan kepada anak. Selain itu, kesehatan yang baik memungkinkan anak menikmati hal yang dilakukan. (5) Lingkungan sosial, lingkungan yang merangsang anak memperoleh kesempatan untuk menggunakan kemampuan semaksimal mungkin.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial anak yaitu keluarga, kematangan, pendidikan, kapasitas mental, emosi, inteligensia, usia dan jenis kelamin, tingkat perkembangan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebutlah

yang dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial anak.

## 2. *Drum Band*

*Drum band* merupakan alat musik yang secara fisik mempunyai bagian yang terpisah tetapi merupakan satu kesatuan (*drum set*) (Aldiano 2005: 8). Selanjutnya menurut Herawati (jurnal lentera pendidikan Vol.1. No.1, Juni 2016) *drum band* adalah beberapa alat musik yang dimainkan oleh beberapa personel dalam barisan. Sedangkan menurut Yono (2016) *Drum band* adalah bentuk permainan musik yang terdiri dari beberapa orang personal untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *drum band* merupakan beberapa alat musik yang terpisah yang dimainkan oleh beberapa personel dan tiap personel memainkan alat musik sesuai bagiannya, dan dimainkannya dalam keadaan baris-berbaris menghasilkan irama dari keseluruhan bunyi drum tersebut.

Ada banyak alat yang terdapat dalam *drum band* dan masing-masing alat tersebut memiliki fungsi yang berbeda (Dian Varisca: 2016). Alat-alat *drum band* meliputi 1. *Stick mayoret* (penata rama) *Stick mayoret* adalah pemimpin utama dalam suatu penampilan *drum band* yang sedang berlangsung. *Stick mayoret* ini berfungsi sebagai pemimpin (mengatur), menentukan lagu apa yang akan dimainkan, gerakan/formasi apa yang akan dilakukan, serta kapan *drum band* tersebut akan dimulai atau diakhiri 2.

*Snare drum*. *Snare drum* adalah suatu alat musik bagian dari *percussion drum band* berbentuk tabung yang terdiri atas tabung dan dua buah selaput (fiber) atas dan bawah, dimainkan dengan cara dipukul oleh dua buah *stick* yang terbuat dari kayu. 3. *Bass drum*. *Bass drum* adalah alat musik bagian dari *percussion drum band* berupa tabung yang sangat besar dan memiliki ukuran sesuai yang ingin digunakan oleh pemain, dengan dua buah fiber tebal di sebelah kanan dan kiri. *Bass drum* ini dimainkan dengan cara dipukul oleh dua buah *stick* yang besar. 4. *Quarto tom/Quintom*. *Quarto tom* pada dasarnya seperti *trio tom* yang memiliki fungsi untuk memberi irama dan nada ritmis dalam permainan. dan di dalam permainan, biasanya *quarto tom* selalu mengisi selah yang kosong agar dalam permainan terasa tidak ada yang kosong sesuai dengan lagu yang dimainkan. 5. *Marching bells*. *Marching bells* adalah alat musik melodi *drum band* yang termasuk ke dalam bagian *percussion*. *Marching bells* terdiri dari bilah-bilah logam persegi (lyra) yang memiliki masing-masing nada, dan dimainkan dengan cara dipukul dengan dua buah *stick* yang ujungnya terbuat dari mika. 6) *Symbal*. *Symbal* yaitu alat musik yang termasuk kedalam bagian *percussion*. *Symbal* terdiri dari dua buah besi yang tipis yang memiliki pegangan di sampingnya. *Symbal* memiliki fungsi yaitu sebagai variasi *drum band* yang menimbulkan suara desis.

Menurut Swara (2013) Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh jika belajar musik dari TK-SD dalam



kegiatan *drum band*, yaitu, selain dapat meningkatkan intelegensi dan konsentrasi, juga bermanfaat untuk perkembangan fisik, perkembangan aspek motorik kasar dan motorik halus, perkembangan aspek sosial, perkembangan aspek emosi atau kepribadian, perkembangan aspek kognisi, mengembangkan keterampilan olahraga dan menari, mengasah ketajaman penginderaan, dan sebagai media terapi.

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu TK se-Kecamatan Serang Kota Serang-Banten meliputi TK Aisyah 3, TK BBIS, TK BBB, TK Bhayangkari 1, TK Bhayangkari 5, TK Islam Al-azhar, TK Islam Nusantara, TK Islam Wicen, TK PATRIA, TK Pertiwi dan TK YWKA. Penelitian ini difokuskan pada kelompok B atau anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Proporsional Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila mana anggota stratum dalam populasi tidak sama (Zuriah, 2005: 136). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu anak-anak yang mengikuti *drum band*. Subjek dalam penelitian ini yaitu sebanyak 83 anak usia 5-6 Tahun di TK se-Kecamatan Serang Kota Serang Banten.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang

berfungsi sebagai pengumpulan data adalah angket (kuesioner) dengan menggunakan format skala penilaian yang digunakan untuk memperoleh gambaran keterampilan sosial anak yang mengikuti kegiatan bermain *drum band*.

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam kisi-kisi selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir pernyataan dalam instrumen. Butir-butir pernyataan dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia dengan alternatif respons pernyataan subyek skala 4 (empat), yaitu (1) belum melakukan, (2) mulai melakukan (3) melakukan dengan motivasi, (4) melakukan dengan inisiatif.

Analisis data tentang keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di TK se-Kecamatan Serang Kota Serang-Banten menggunakan perhitungan manual. Dalam menghitung uji validitas menggunakan rumus *Pearson*, pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*, pengujian normalitas data menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, pengujian homogenitas menggunakan *Fisher* dua varians dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan rumus *polled varians*.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada anak usia 5-6 tahun yang bermain alat musik *drum band* di TK Kecamatan Serang Kota Serang Banten pada anak usia 5-6 tahun pada semester genap. Pelaksanaan penelitian ini dimulai hari senin tanggal 28 Mei – 8 Juni 2018. Data yang diperoleh dalam penelitian

ini adalah nilai hasil penyebaran angket (kuesioner) dalam kegiatan bermain alat musik *drum band*.

Penelitian yang telah dilaksanakan di TK se-Kecamatan Serang dengan jumlah populasi 459 anak sehingga dapat dihitung menggunakan rumus *formula slovin* yang menghasilkan jumlah sampel 83 anak. Selanjutnya ketika menguji instrumen kreativitas dengan 27 butir pernyataan di TK Pembina Kota Serang yang menghasilkan hanya 15 butir pernyataan yang valid dan 12 butir pernyataan tidak valid.

Data hasil penelitian ketika dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas memberikan hasil data yang normal dan homogen, karena data hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen maka dilanjutkan pengujian hipotesis dengan uji-t, yang menghasilkan  $t_{hitung} = 17,38$  dan  $t_{tabel} = 1,658$  Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa kegiatan bermain alat musik *drum band* ada pengaruhnya dengan keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun.

Berikut adalah penyajian data statistik deskriptif kreativitas anak usia 5-6 tahun: Berikut adalah penyajian data statistik deskriptif keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

keterangan	X1	X2	Kesimpulan
$\chi^2_{hitung}$	3,42	5	Normal
$\chi^2_{tabel}$	11,07	12,59	Normal

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa data  $X_1$  dan  $X_2$  berasal dari

populasi yang berdistribusi normal. Karena dari penghitungan diperoleh  $\div^2_{hitung} = 3,42$  untuk data  $X_1$  bernilai lebih kecil dari  $\div^2_{tabel} = 11,07$  dan  $\div^2_{hitung} = 5$  untuk data  $X_2$  bernilai lebih kecil dari  $\div^2_{tabel} = 12,59$ .

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas

Keterangan	$X_1$	$X_2$
Varians	10,11	6,94
$F_{hitung}$	1,00	
$F_{tabel}$	1,72	

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,00$  yang nilainya lebih kecil dari  $F_{tabel} = 1,72$ . Berdasarkan kriteria pengujian jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka terlihat bahwa varians data  $X_1$  dan  $X_2$  homogen.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Hasil Uji t

keterangan	X1	X2
n	45	38
Rata-rata	47,42	36,39
Simpangan baku	3.18	2.63
Varians	10.11	6.94

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 17,38$  dan  $t_{tabel} = 1,65$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Berdasarkan kriteria pengujian, maka  $H_a$  diterima. artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara bermain alat musik *drum band* dengan keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun

## E. SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Hasil penelitian ini secara teoritis memberikan suatu informasi mengenai adanya pengaruh bermain alat musik *drum band* dengan keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun. Nilai



$\alpha = 17,38$  menunjukkan pengaruh yang signifikan ( $17,38 > 1,658$ ).

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa bermain alat musik *drum band* dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan sosial anak meliputi tolong menolong, bekerja sama, mampu memberikan pujian, mampu mengikuti peraturan serta anak mampu memulai percakapan dengan teman. *Drum band* merupakan permainan yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan alat musik yang bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan sosial anak.

Melalui penelitian ini dapat terlihat bahwa pada kegiatan bermain alat musik *drum band* anak mampu mengembangkan keterampilan sosialnya. Kegiatan bermain alat musik *drum band* merupakan kegiatan yang menyenangkan dan banyak diminati anak sehingga tanpa disadari pada saat anak ada dalam kegiatan bermain alat musik *drum band* keterampilan sosial anak berkembang dengan sendirinya.

## 2. Saran

### a. Bagi Guru

Kegiatan bermain *drum band* dapat dijadikan sebagai metode alternatif kegiatan bermain kelompok. Anak tidak akan merasa jenuh sebaliknya anak akan tertarik dan merasa senang. Kegiatan bermain *drum band* dapat menstimulus seluruh aspek perkembangan anak salah satunya perkembangan keterampilan sosial anak.

### b. Bagi peneliti

Diharapkan mampu memilih strategi bermain *drum band* yang dapat

membuat anak senang dan dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti hendaknya dapat mengembangkan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kegiatan bermain alat musik *drum band* dan keterampilan sosial dengan melakukan aspek-aspek yang belum peneliti lakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldiano. 2013. *Panduan Praktik Bermain Drum*. Jakarta: Wisma Hijau
- Kurniati, Euis. 2016. *Permainan Tradisional dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mursid, 2016. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, Silvia Dyah Nur Octavia dan Purnamasari Alfi. 2014 "Keterampilan Sosial Pada Siswa Taman Kanak-Kanak Tahfid". *Jurnal Psikologi Integratif, Vol. 2, No. 1, Juni 2014, Halaman 71–85*.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks,
- Zuriah Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

## DAFTAR WEB

- Swara Genta. 2013. "Unsur, Tujuan dan Manfaat *Drum Band*". (<https://drumbandanakanak.blogspot.co.id/>)



- 2017/01/drumband-anak-anak.html). (Diakses pada 21 Maret 2018. 19: 33)
- Yono, 2016. "Manfaat *Drum Band* Bagi Kecerdasan Anak" (<http://id.pengrajinDrumband.com/manfaat-drumband-bagi-kecerdasan-anak>). (Diakses pada 21 Maret 2018. 19: 30)
- Muzaiyin, 2013. "keterampilan sosial anak" (<http://pujianmuzaiyin.blogspot.co.id/2013/06/ketrampilan-sosial-anak.html?m=1>). (Diakses Pada 21 Mei 2018 17:30)